

PNJ Dukung Pengolahan Sampah UI

Meski pembangunan Unit Pengolahan Sampah (UPS) di lingkungan kampus Universitas Indonesia (UI) berada tidak jauh dari kampus Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), Direktur PNJ Prof Dr Ir Johnny Wahyuadi M menyatakan siap mendukung keberadaan UPS tersebut. UPS tersebut akan menampung dan mengolah sampah di lingkungan UI Depok.

UPS yang dibangun oleh Pemkot Depok itu kini sudah hampir selesai. Meski kerja sama yang dilakukan hanya dengan UI dan Pemkot Depok, namun pihak PNJ menyatakan dukungan penuh. UPS ini berada di lingkungan PNJ, tepatnya di dekat ruang belajar mahasiswa. "Kita dukung kebijakan tersebut meski kami (PNJ) tidak dimintai izin soal lokasi. Kita lihat dulu nanti prosesnya seperti apa. Yang pasti kita tanggapi secara positif," ujar Direktur PNJ, Johnny Wahyuadi usai acara wisuda mahasiswa di Balairung UI, Depok, Sabtu (8/10).

Bentuk dukungan tersebut, kata Johnny, merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada anak bangsa. Sebelumnya, PNJ juga telah mengelola dan mendaur sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Dengan konsep *zero waste*, lanjutnya, keberadaan UPS tentu akan membantu mengurangi sampah yang diproduksi lingkungan UI. "Perlu kami ingatkan, kami juga sudah melakukan pengolahan sampah secara mandiri. Jika ada UPS tentu akan lebih membantu. Prinsipnya, bagi saya jangan meributkan hal-hal yang belum tentu terjadi," ujar Johnny.

Keberadaan UPS di area PNJ memang sempat menimbulkan keresahan lantaran kegiatan belajar-mengajar (KBM) mahasiswa akan terganggu. Selain suara bising yang ditimbulkan mesin pencacah, tumpukan sampah yang tak terolah nantinya akan menimbulkan bau tak sedap. Terlebih hangar UPS berada sangat dekat dengan kelas belajar. "Jangan terlalu pesimistis. Kita lihat saja dulu bagaimana prosesnya nanti. Dari sampah bisa diolah menjadi pupuk kompos. Kita bisa numpang buang sampah sekalian," katanya.

Terpisah, Rektor UI, Gumilar R Somantri menuturkan, produksi sampah di lingkungan kampus kuning itu mencapai empat truk setiap hari. Sampah-sampah tersebut diangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Depok. Tak jarang pula sampah menumpuk pada hari libur panjang. Dengan begitu, jika UPS selesai dibangun tentu dapat mengurai masalah sampah di UI. "Pengelolaan sampah yang baik akan menjadikan sampah barang bernilai tinggi. Kuncinya, pada pemilihan sampah," tutur Gumilar.

Sementara itu, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana DKP Kota Depok, Ridwan menjelaskan, pihaknya melakukan kerjasama dengan pihak UI dalam pembangunan hangar UPS. Pihak UI menyediakan lokasi, sedangkan Pemkot Depok membangun fisik hanggar.

"Pihak UI telah menyiapkan lahannya, pembangunan UPS atas dasar permintaan pihak UI sendiri. Sampah yang dihasilkan di lingkungan UI cukup banyak. Karenanya UI meminta Pemkot Depok membuatkan UPS khusus untuk warga lingkungan UI," ungkap Ridwan.